

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian pada Bab 1 (Ketentuan Umum) Pasal 1, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi bangsa Indonesia yaitu dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Dengan kata lain koperasi merupakan suatu bentuk usaha dimana bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia tahun 2015 jumlah koperasi yang aktif di Indonesia sekitar 150.223. Koperasi merupakan badan usaha yang bertujuan sebagai sarana untuk mensejahterakan anggotanya dalam permasalahan perekonomian nasional, regional maupun pada skala lokal, koperasi mampu memberikan peran yang positif. Koperasi diharapkan dapat terus mengembangkan usahanya untuk mencapai tujuan tersebut. Sebuah perusahaan atau koperasi dikatakan sehat jika perkembangan hasil usahanya meningkat. Setiap perusahaan pada akhir periode harus menyusun laporan keuangan dalam rangka melihat posisi keuangan dan laba yang dihasilkan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan untuk mengetahui posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh Perusahaan atau Badan Usaha yang bersangkutan, karena laporan keuangan ini sangat berkaitan erat dengan proses Akuntansi yang merupakan kegiatan mencatat, mengklasifikasikan, menyajikan dan menafsirkan data keuangan dari suatu badan usaha. Hal ini berarti laporan keuangan sangat besar artinya bagi badan usaha atau perusahaan untuk mengetahui gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi keuangan Perusahaan atau Koperasi yang bersangkutan.

Untuk menganalisis Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) yang harus dilakukan yaitu membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) periode 2014-2016. Analisis Laporan keuangan adalah instrumen yang tepat untuk dijadikan bahan analisa, karena didalam laporan keuangan terdapat informasi yang penting seperti sumber daya perusahaan, kewajiban atau utang dan kekayaan pemilik. Alat yang dapat digunakan untuk membandingkan laporan keuangan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Terdapat beberapa pendapat mengenai rasio keuangan, dalam hal ini rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisa Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) mengacu pada Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) yang diukur dari rasio tersebut selama tiga tahun yaitu 2014-2016 menunjukkan hasil yang kurang baik, terlihat dari adanya kecenderungan dana yang menganggur yang ditunjukkan dengan cukup besarnya jumlah asset lancar bila dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek. Dan juga ditunjukkan dengan adanya kecenderungan pendapatan perusahaan yang tidak sebanding dengan peningkatan beban.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk laporan akhir yang berjudul **“Analisis Likuiditas dan Profitabilitas pada Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo)”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan data laporan keuangan yang didapat pada Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) yang terdiri dari Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha selama 3 tahun yaitu tahun 2014, 2015, dan 2016. Maka yang menjadi masalah perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Adanya kecenderungan dana yang menganggur yang ditunjukkan dengan cukup besarnya jumlah asset lancar bila dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek dari tahun 2014, 2015, dan 2016. Pada tahun 2014 jumlah

asset lancar sebesar Rp 918.663.168, sedangkan kewajiban jangka pendek sebesar Rp 347.313.982, pada tahun 2015 jumlah asset lancar menurun sebesar Rp 787.797.516 sedangkan kewajiban jangka pendek menurun sebesar 318.593.505, pada tahun 2016 jumlah asset lancar menurun sebesar Rp 290.836.178 sedangkan kewajiban jangka pendek menurun sebesar Rp 6.135.050.

2. Adanya kecenderungan pendapatan perusahaan yang tidak sebanding dengan peningkatan beban pada tahun 2014, 2015, dan 2016. Pada tahun 2014 beban usaha sebesar Rp 278.249.339 sedangkan pendapatan sebesar Rp 428.417.346, pada tahun 2015 beban usaha meningkat sebesar Rp 264.621.387 sedangkan pendapatan menurun sebesar Rp 354.064.734, dan pada tahun 2016 beban usaha menurun sebesar Rp 253.388.905 sedangkan pendapatan juga menurun kembali sebesar Rp 269.528.520.

Dari beberapa alternatif masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah belum efisiennya pengelolaan keuangan pada Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo).

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Dalam penulisan laporan akhir ini, agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada. Maka perlu melakukan pembatasan terhadap ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini, hanya berdasarkan pada Analisis Likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*, dan Analisis Profitabilitas yang terdiri dari *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* yang diolah dari Laporan keuangan Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) yang terdiri dari Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha selama 3 tahun yaitu tahun 2014, 2015, dan 2016.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dirumuskan dalam penulisan laporan akhir ini yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo).
2. Untuk melihat sampai seberapa jauh keadaan kebijakan manajemen dalam menjalankan aktivitasnya pada Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) secara tepat dan efisien.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah:

- a. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan serta mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan dengan analisa rasio keuangan.
- b. Bagi Perusahaan, dapat memberikan masukan serta pertimbangan dalam mengambil keputusan agar semakin baik untuk perkembangan koperasi kedepannya.
- c. Bagi Lembaga, sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan khususnya bagi mahasiswa mengenai dan sebagai acuan dalam penyusunan laporan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

1.5 METODOLOGI PENGUMPULAN DATA

1.5.1 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat untuk menganalisis permasalahan. Data tersebut digunakan sebagai alat pengambilan keputusan atau pemecahan permasalahan. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode menurut Sugiyono (2013: 224), yaitu :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Yaitu melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dan meneliti melalui buku-buku peraturan-peraturan, karya ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.
2. Studi Lapangan (*Field Research*)
Yaitu studi yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan atau badan usaha yang menjadi objek penelitian. Studi lapangan dilakukan dengan cara :
 - a. Wawancara (*Interview*)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

- b. Angket (*Quisioner*)
Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
- c. Pengamatan (*Obervation*)
Adalah teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Yaitu melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dan meneliti melalui buku-buku peraturan-peraturan, karya ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.
2. Studi Lapangan (*Field Research*)
Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan Pengamatan (*observation*) secara langsung pada pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan.

1.5.2 Sumber data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2013:193) data dikelompokkan menjadi dua macam yaitu :

- a. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.
- b. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Bedasarkan sumber pengumpulan data, maka penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2014, 2015, 2016, sejarah singkat, struktur organisasi, dan

pembagian tugas serta aktivitas usaha Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo).

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis, yaitu :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori – teori dari beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang digunakan sebagai landasan dalam pembuatan laporan akhir. Yakni menjelaskan tentang Analisis Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas, dan setelah itu pengertian, landasan, asas, tujuan, nilai, dan prinsip koperasi, serta pengertian Selisih Hasil Usaha (SHU),

Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, akan mendiskripsikan mengenai gambaran umum perusahaan. Yaitu mengenai sejarah singkat didirikannya Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo), struktur organisasi koperasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha serta laporan keuangan pada Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo) dari tahun 2014, 2015, dan 2016..

Bab IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir, karena bab ini akan menganalisis mengenai pembahasan dari permasalahan yang

terjadi mengenai analisis rasio keuangan, yaitu analisis Likuiditas dan Profitabilitas pada Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo).

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari laporan akhir, yang berisi kesimpulan dari hasil analisis dalam bab sebelumnya, serta saran yang dapat menjadi masukan bagi Koperasi Karyawan Sriwijaya Post (Kopkar Sripo).